

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP KUALIFIKASI MUTU INTERNAL GUGUS SEKOLAH DASAR NEGERI LAMPANAH ACEH BESAR

Iswani¹, Akmaluddin², Rita Novita³

^{1, 2, 3}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia
Email: iswanilbd@gmail.com

Article History

Received: 05-01-2024

Revision: 09-01-2024

Accepted: 10-01-2024

Published: 12-01-2024

Abstract. This study aims to analyze the influence of the principal's leadership and teacher performance on the internal quality qualifications of the Lampanah Aceh Besar State Elementary School cluster. This study uses a quantitative approach with a type of causality research because it wants to see cause and effect or influence between variables, namely the influence of principal leadership and teacher performance on the internal quality qualifications of the Lampanah Aceh Besar State Elementary School Cluster. The research sample amounted to 41 respondents who were selected using a simple random sampling technique. Data was collected using a closed questionnaire. Data analysis using multiple linear regression test and t test. Based on the results of the study, the leadership of the principal and teacher performance simultaneously have a significant impact on internal quality qualifications in the Lampanah Aceh Besar State Elementary School Cluster.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance, Quality Qualifications

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualifikasi mutu internal gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas dikarenakan ingin melihat sebab akibat atau pengaruh antar variabel yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualifikasi mutu internal Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. Sampel penelitian berjumlah 41 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kualifikasi Mutu

How to Cite: Iswani., Akmaluddin., & Novita, R. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualifikasi Mutu Internal Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 203-211. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.765>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Melalui pendidikan akan terbentuk kepribadian manusia yang utuh, yaitu manusia dewasa yang memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan akan membentuk sumber daya insani yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,

menguasai ketrampilan dan keadaban untuk dapat berpartisipasi membentuk masyarakat maju yang berkeadilan sosial dan berkeadaban (Nurhayati & Kasidi, 2021).

Permasalahan pendidikan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun mungkin banyak yang melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan satu di antaranya adalah meningkatnya mutu pendidikan warga negaranya. Mutu pendidikan warga negara menjadi sangat penting mengingat menghadapi persaingan global di masa mendatang. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, di laboratorium, dan kancah belajar lainnya melalui fasilitas internet, aplikasi metode, strategi metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya penyelenggaraan yang memadai, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional (Faisal, 2022).

Mewujudkan pendidikan yang bermutu tidak serta merta tercipta dengan sendirinya, tanpa adanya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang baik. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini erat kaitannya dengan manajemen mutu yang baik dilakukan dalam lembaga pendidikan tersebut. (Alhabsyi et al., 2023) mengemukakan bahwa manajemen mutu yang pada prinsipnya merupakan konsep yang ditawarkan dalam dunia industri atau perusahaan untuk mencapai hasil produk berupa barang dan jasa yang baik, sudah diadopsi dalam lingkup pendidikan dengan mempersiapkan jasa yang berkualitas demi mewujudkan harapan dan tujuan dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Esensi dan prinsip manajemen mutu merupakan terwujudnya hasil yang baik sebagai sasaran dari mutu pendidikan itu sendiri, mewujudkan proses manajemen mutu terpadu, idealnya mempertimbangkan berbagai faktor, baik bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, serta sumber pendukung lainnya (Husni et al., 2023).

Selain kepemimpinan kepala sekolah, kinerja seorang guru sangat penting diketahui peranannya dalam meningkatkan mutu internal sekolah, agar pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah sekolah dapat mewujudkan visi dan misinya (Akmaluddin et al., 2023). Akmaluddin et al., (2020) mengemukakan hasil pencapaian kerja dari seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya dalam mendidik, mengajar, dan mendidik peserta didik merupakan hasil dari kinerja guru. Adapun kinerja guru yang dinilai dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, dan pembuatan hasil atau evaluasi

pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Musdiani et al., (2019) bahwa kinerja seorang guru dapat diukur dengan melihat aspek kemampuan belajar merencanakan mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan mengevaluasi.

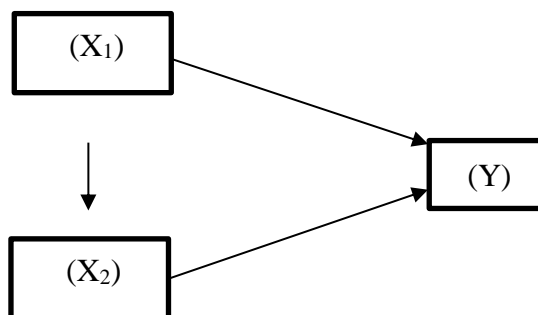
Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Januari tahun 2023 menunjukkan bahwa, siswa gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah, Aceh Besar masih belum memiliki prestasi yang baik disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dan kepala sekolah baik kemampuan kognitif, afektif maupun kemampuan psikomotorik. Berkaitan dengan kemampuan kognitif bahwa siswa gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah, Aceh Besar masih memiliki keterbatasan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan juga dalam penerapan hasil pembelajaran. Begitu juga dengan kemampuan afektif sangat lamban dalam penerimaan serta merespon pembelajaran.

Meskipun demikian, siswa gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar memiliki kemampuan berkaitan dengan kemampuan psikomotorik. Terutama dalam hal adaptasi dengan pendidik dalam interaksi belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Lampanah sampai saat ini masih dalam proses peningkatan mutu, terhambatnya upaya dan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah serta guru dalam memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai pemimpin pada lembaga untuk mengangkat citra maupun kualifikasi mutu pendidikan di Gugus SD Lampanah. Kepala sekolah di Lampanah dalam hal ini sebagai seorang pemimpin harus memperhatikan penentuan keberhasilan serta mutu pendidikan, jika tidak maka akan sulit untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualifikasi mutu internal gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menurut (Creswell, 2018) mengemukakan Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Menurut (Abdullah et al., 2016) metode korelasional merupakan metode untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dikarenakan ingin melihat sebab akibat atau pengaruh antar variabel yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualifikasi mutu internal Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar dengan desain sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 : Kinerja Guru

Y : Kualifikasi Mutu Internal.

Sampel penelitian ini berjumlah 41 orang yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan angket tertutup, dimana responden diberikan serangkaian pernyataan pada angket. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji t-test.

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang diotput dalam SPSS dengan model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.427	7.849	
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.510	.082	.630
Kinerja Guru	.463	.146	.323

a. Dependent Variable: Kualifikasi Mutu Internal

Tabel "*Unstandardized Coefficients B*" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh

terhadap variabel kualifikasi mutu internal. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,427 + 0,510 X_1 + 0,463 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- Koefisien regresi X_1 , yang diperoleh dari nilai (b_1) yaitu sebesar 0,510 atau 51% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kualifikasi mutu pendidikan sebesar 0,510.
- Koefisien regresi X_2 , yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,463 atau 46,3% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kualifikasi mutu pendidikan sebesar 0,463.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.074	.290
Kepemimpinan Kepala Sekolah	6.189	.000
Kinerja Guru	3.169	.003

a. Dependent Variable: Kualifikasi Mutu Internal

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel 2 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t_{tabel} , $\alpha = 0,05$ dan $n = 41$, uji satu pihak $dk = n - k - 1 / dk = 41 - 3 - 1 = 37$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,687$ dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

- Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 6,189 dengan t_{tabel} 1,687 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,189 > 1,687$), dengan nilai signifikan ($0,000 <$

0,05) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal (Y) di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar.

- Kinerja guru (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel kinerja guru (X_2) sebesar 3,169 dengan t_{tabel} 1,687 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,189 > 1,687$), dengan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kinerja guru (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal (Y) di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada variabel yang variabel gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F_{tabel} . Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df(N) = n - k - 1 = 41 - 3 - 1 = 37$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 2,86. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.793	2	521.397	43.954	.000 ^b
	Residual	450.768	38	11.862		
	Total	1493.561	40			

a. Dependent Variable: Kualifikasi Mutu Pendidikan
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar dan nilai F_{tabel} sebesar atau $F_{hitung} 43,954 > 2,86$ dan probalitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Analisis Koefisien Determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya atau untuk menyatakan besarnya kontribusi Variabel terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan " R^2 " yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.682	3.444

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah
b. Dependent Variable: Kualifikasi Mutu Pendidikan

Berdasarkan tabel output SPSS "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,698. Nilai R Square 0,698 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,836 \times 0,836 = 0,698$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,698 atau sama dengan 69,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sebesar 69,8% mempengaruhi variabel kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,8\% = 30,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

DISKUSI

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualifikasi Mutu Internal

Berdasarkan temuan penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 6,189 dengan t_{tabel} 1,687 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > 6,189 > t_{tabel}$ 1,687) atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kualifikasi Mutu Internal

Berdasarkan temuan penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} variabel kinerja guru sebesar 3,169 dengan t_{tabel} 1,687 ini menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,189 > t_{tabel} 1,687 atau nilai signifikan 0,003 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel kinerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Kualifikasi Mutu Internal

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,954 > F_{tabel} 2,86 atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar. Besarnya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru tersebut sebesar 69,8%, sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Kinerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualifikasi mutu internal di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lampanah Aceh Besar dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Akmaluddin, Musdiani, & Ashlan, S. (2023). *Perspektif Kepemimpinan Kecerdasan Emosional Kerja Guru*. Azka Pustaka.

- Akmaluddin, Rosmala Dewi, Syawal Gultom, & Darmawati. (2020). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Afektif Guru Sma Negeri Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 11(1), 132–145. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1075>
- Alhabsyi, M., Azma, A., & Hamka, &hamka. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Al Azhar Mandiri Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*, 2(1), 20–29. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/jimpi/index>
- Creswell, J. W. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faisal, A. R. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1–12.
- Husni, A., Akmaluddin, Syarfuni, & Sari, S. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Gugus Vi Sekolah Dasar Negeri Lampanah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1843–1853.
- Musdiani, M., Mardhatillah, M., & Khausar, K. (2019). Analysis the Role of Headmaster in Applying Quality of Education in Primary School Kabupaten, Aceh Barat. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 19–27. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.349>
- Nurhayati, A., & Kasidi, K. (2021). Implementasi Pilar-Pilar Manajemen Mutu Sekolah di SMP Multazam Semarang Berbasis Pesantren. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1684>